



BAB IV

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem di masa mendatang. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, sedangkan saran diberikan sebagai masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan dan pengembangan sistem agar dapat lebih optimal dalam mendukung pemetaan dan pengendalian penyebaran penyakit Tuberkulosis (TBC) di Kota Tembilahan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) penyebaran penyakit Tuberkulosis (TBC) berbasis website di Kota Tembilahan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem yang dibangun berhasil menampilkan peta persebaran penderita TBC secara interaktif menggunakan teknologi berbasis web, sehingga memudahkan lembaga terkait, seperti Yayasan Puri Harapan Indragiri dan Dinas Kesehatan, dalam memantau wilayah terdampak.
2. Fitur pengelolaan data penderita, fasilitas kesehatan, dan data persebaran dapat berjalan dengan baik, mempermudah proses input, pembaruan, dan penghapusan data, serta meningkatkan akurasi dan kecepatan penyajian informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem informasi geografis ke depan adalah:

1. Menambahkan fitur *real-time update* yang terhubung langsung dengan sistem pelaporan kesehatan nasional agar data selalu terbaru tanpa input manual.
2. Mengembangkan sistem agar dapat diakses melalui aplikasi *mobile* sehingga memudahkan penggunaan di lapangan oleh kader kesehatan dan petugas.
3. Menambahkan fitur analisis tren dan prediksi penyebaran penyakit berbasis *machine learning* untuk membantu perencanaan pencegahan secara lebih proaktif.
4. Memperluas cakupan sistem untuk memantau penyakit menular lainnya sehingga SIG ini dapat dimanfaatkan sebagai pusat informasi kesehatan terpadu.

Universitas Islam Indragiri